BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara berkesinambungan dan bertujuan untuk mencapai suatu keadaan atau kondisi yang lebih baik dari sebelumnya. Pada saat ini peradaban dunia telah menunjukkan adanya perkembangan teknologi, seiring dengan kemajuan teknologi tersebut, manusia dituntut untuk bekerja dengan lebih efektif dan efisien guna memperoleh hasil yang lebih cepat, tepat dan akurat. Teknologi komputerisasi apat mempermudah dan mempercepat pengolahan data, yang salah satunya dalam pencatatan pembayaran biaya pendidikan laporan biaya pendidikan, sehingga menjadi suatu informasi yang dibutuhkan oleh semua pihak, terutama untuk kegiatan operasional pendidikan di sekolah (Damayanti & Heni Sulistiani (2017).

Kualitas Laporan Keuangan merupakan kesesuaian standar, diukur berbasis kadar ketidaksesuaian, serta dicapai melalui pemeriksaan. Berdasarkan pengertian tersebut, kualitas merupakan penilaian terhadap output pusat pertanggungjawaban atas suatu hal, baik itu dilihat dari segi berwujud seperti barang dan tidak berwujud seperti kegiatan Mulyana (2014).

Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik adalah apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan

keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya (Emilda, 2014).

Laporan keuangan adalah gambaran dari kondisi keuangan sebuah perusahaan maupun sebuah lembaga yang menentukan baik ataupun buruknya sebuah perusahaan ataupun lembaga tersebut. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tahun 2015 laporan keuangan bertujuan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Laporan Keuangan merupakan suatu laporan yang berisikan informasi seputar keuangan dari sebuah organisasi. Laporan keuangan dibuat atau diterbitkan oleh perusahaan dari hasil proses akuntansi agar bisa menginformasikan keuangan dengan pihak dalam maupun pihak luar yang terkait. Kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan tergantung dari seberapa besar informasi yang disajikan perusahaan bisa berguna bagi pengguna dan bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan kerangka konseptual dan prinsip-prinsip dasar dan tujuan akuntansi (Baridwan, 2013).

Microsoft Excel merupakan sebuah program spreadsheet, yaitu program yang digunakan untuk melakukan pengolahan data pada sebuah kertas kerja elektronik (electronic spreadsheet) Menurut Deanto (2008).

Kembali pada sistem informasi akuntansi, system informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, dan memproses data keuangan dan data non keuangan yang terkait dengan transaksi keuangan untuk menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan Ardana dan (Lukman 2016). Oleh karena itu Sistem informasi yang dikelola dengan baik mendukung pelaporan dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku (Saputra, 2015).

Efektivitas *system* informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Damayanthi, 2012). Sistem Informasi akuntansi dikatakan efektif bila informasi yang diberikan oleh *system* tersebut dapat melayani kebutuhan pengguna system. Semakin efektif *system* informasi akuntansi akan membuat kinerja semakin tinggi (Suryawan & Suaryana, 2018).

Akan tetapi saat ini masih terdapat permasalahan efektivitas sistem informasi akuntansi disekolah menurut (Patricia Sanjoto, 2021), selaku Wakil Direktur PT Tataskola Teknologi Indonesia (Tata Skola), perusahaan teknologi sistem tata kelola keuangan untuk sekolah mengatakan." banyaknya sekolah-sekolah di Indonesia yang masih menerapkan metode konvensional dalam tata kelola mereka, terutama dalam keuangan. banyak sekali terjadinya kesalahan data atau laporan yang tidak akurat dikarenakan banyaknya data yang harus diinput secara manual, tidak praktis, serta membutuhkan banyak waktu dibeberapa sekolah. Seharusnya Pada ekosistem keuangan yang sudah digital, semua itu dilakukan

secara praktis dan otomatis. Dengan seperti itu, sekolah dapat meminimalkan kesalahan dan meringankan pekerjaan bendahara dan tata usaha.

https://wartaekonomi.co.id/tag/pt-tataskola-teknologi-indonesia

Sebagaimana dikatakan (Batrisyia Alfaini Syabri & Kusmilawaty, 2022), efektivitas sistem informasi akuntansi dapat berjalan sebagaimana dengan semestisnya dan berjalan tanpa adanya kesalahan jika terdapat pegawai dengan kinerja yang berkualitas sebagai penggerak berjalannya sebuah sistem informasi akuntansi. Tanpa adanya kinerja pegawai yang berkualitas maka sistem informasi akuntansi tidak akan dapat berjalan lancar.

Untuk menghasilkan kinerja yang optimal dalam suatu organisasi dapat diukur dari hasil pekerjaan yang telah dilakukan karyawan dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan, karena keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi oleh kinerja karyawan. Melalui pencapaian kinerja masing-masing individu maka perusahaan dapat menghasilkan kinerja seutuhnya dan menghasilkan keberhasilan sesuai dengan apa yang diharapkan perusahaan (Ambara, 2016).

Kinerja pegawai merupakan suatu hal yang penting untuk terus diperbaiki. Dengan kinerja pegawai yang baik maka perusahaan pun akan lebih maju lagi. Dengan kinerja pegawai yang meningkat terlebih dibidang finance & accouting akan membuat hasil dari kualitas laporan keuangan akan lebih baik. Kinerja pegawai akan semakin bagus jika diiringi dengan pengawasan yang tepat dan adanya pengembangan ilmu pengetahuan yang baru sehingga kemampuan para karyawan semakin berkembang pula. (Susi Ariyani 2022).

Kinerja Pegawai merupakan hasil kerja yang telah dicapai oleh sekelompok pegawai yang sesuai dengan tugas dan kewajiban yang di berikan kepadanya. Tingakat kinerja pegawai yang tinggi, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pula Arifin, dkk (2020).

Yayasan Pendidikan PGII Bandung adalah organisasi yang bergerak dibidang Pendidikan yang berwawasan islam yang memiliki 5 unit sekolah yaitu: SMP PGII 1, SMP PGII 2, SMA PGII 1, SMA PGII 2, dan SMK UT PGII yang terletak di dua lokasi di Jalan Panatayuda no 2 dan di Jalan Pahlawan BLK No. 17 Bandung, sebagai oraganisasi yang kompeten Yayasan Pendidikan PGII Bandung memerlukan pengelolaan dalam pembayaran biaya pendidikan secara optimal sehingga tujuan lembaga pendidikan tersebut tercapai.

Fenomena terkait kualitas laporan keuangan dapat dilihat pada kasus yang terjadi pada Yayasan Pendiddikan PGII Bandung, mengalami peningkatan jumlah siswa setiap tahunnya, namun sistem administrasinya masih bersifat manual. Meskipun jumlah siswa terus bertambah, proses administratif seperti pendaftaran, pembayaran biaya pendidikan, dan pelaporan keuangan masih dilakukan secara konvensional dengan menggunakan dokumen fisik dan lembar kerja Excel. Hal ini mengakibatkan kesulitan dalam mengelola data keuangan secara tepat waktu dan akurat, serta meningkatkan resiko kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan. Tidak hanya itu, kinerja pegawai yang belum optimal dalam menggunakan sistem tersebut juga menjadi faktor penting. Misalnya, kurangnya pemahaman tentang cara penggunaan sistem atau kekurangan keterampilan dalam mengelola data keuangan dapat menyebabkan ketidakakuratan dalam laporan. Dampak dari hal ini antara lain

resiko kesalahan input data, keterlambatan dalam pengolahan informasi, serta sulitnya melakukan analisis data menyeluruh untuk pengambilan keputusan yang efektif (Kabid.Keuangan,Yanti Setiantini, (2024).

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang menguji kaitan antara efektivitas sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan yang dilakukan oleh Menurut Masiaga (2019), sistem informasi akuntansi adalah komponen yang terkait dengan pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan dan penyebaran informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi. Dalam Sistem informasi memerlukan aliran informasi. Hal ini disebabkan oleh keragaman kebutuhan informasi pengguna informasi. Sistem informasi juga mempengaruhi kinerja, yang terkait erat dengan sistem informasi akuntansi. Menurut Juwita, (2018), Sistem informasi akuntansi memiliki dampak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Memberikan bukti empiris bahwa sistem informasi akuntansi yang baik meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Adapun penelitian sebelumnya menurut Eveline, (2017) Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk perencanaan, manajemen, dan bisnis. Untuk memungkinkan pembuat keputusan menghasilkan informasi yang mereka butuhkan, sistem informasi akuntansi mengumpulkan transaksi dan data lainnya, memasukkannya ke dalam sistem data, memproses dan menyimpan data untuk kebutuhan masa depan, untuk membuat laporan dan informasi atau memungkinkan pengguna untuk melihat data yang tersimpan. Kontrol seluruh proses sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan efisien. Menurut (Gafur, 2016) Pemanfaatan

system informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, Karena system informasi akuntansi merupakan kemampuan system informasi untuk memberikan keyakinan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah benar atau valid, dan ketersediaan informasi bagi pembuat keputusan jika perlu sebelum informasi kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan.

Hal ini berarti bahwa efektifitas sistem informasi akuntansi yang efektif dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, relevan, dan dapat diandalkan, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nishrina Atharrizka dkk. (2021) mengatakan bahwa pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh secara signifikan. Hal ini disebabkan karena sistem informasi akuntansi tidak memberikan pengaruh yang simultan terhadap berbagai aspek yang menentukan kualitas laporan keuangan. Dengan kata lain, meskipun ada penerapan sistem informasi akuntansi, hal tersebut belum cukup untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan secara keseluruhan.

Penelitian lain yang menguji kaitan antara kinerja pegawai dan kualitas laporan keuangan dilakukan oleh Halimatus (2023), yang menyatakan bahwa kinerja pegawai berpengaruh signifikan terhadap karakteristik laporan keuangan. hasil pengujian ini menggambarkan semakin baik kinerja pegawai yang dimiliki maka akan semakin mudah untuk memahami dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas sehingga menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan

karakteristik laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2015), menyatakan bahwa faktor utama yang menentukan kualitas laporan keuangan adalah sistem penerapan kerja, bukan kinerja pegawai. Dengan kata lain, kinerja pegawai tidak berpengaruh langsung terhadap kualitas laporan keuangan. Sebaliknya, efektivitas sistem informasi akuntansi dan kinerja pegawai, memainkan peran penting dalam menentukan kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini penting dilakukan untuk melihat bagaimana sistem informasi akuntansi dan kinerja pegawai mempengaruhi kualitas laporan keuangan di Yayasan Pendidikan PGII Bandung. Penelitian ini menghadirkan hal baru dengan fokus pada efektivitas sistem informasi akuntansi dan kinerja pegawai dalam penyusunan laporan keuangan yayasan, memberikan wawasan lebih mendalam dibandingkan penelitian sebelumnya yang lebih fokus pada dampak masing-masing secara terpisah. Selain itu, penelitian ini menargetkan konteks spesifik Yayasan Pendidikan PGII Bandung, sehingga memberikan hasil yang lebih relevan. Ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan di lembaga dengan karakteristik berbeda. Dengan begitu, penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan lebih mendalam tentang bagaimana pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi yang lebih canggih dan peningkatan kinerja pegawai dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, serta membantu menyelesaikan masalah serupa di lembaga pendidikan dan mendukung perbaikan pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan di yayasan tersebut dan dapat mengambil langkah-langkah konkret untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam penyusunan laporan keuangan, yang pada gilirannya akan mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik dan pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Dari penjelasan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah menguji dan meneliti seberapa pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Yayasan Pendidikan PGII Bandung.

Berdasarkan pendapat para ahli, fenomena, serta penelitian terdahulu maka penulis tertarik untuk mengambil judul "Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Yayasan Pendidikan PGII Bandung"

1.2 Identifikasi Masalah

- Ketidaktepatan waktu dalam penyusunan laporan keuangan dan pengelolaan pembayaran biaya pendidikan di Yayasan Pendidikan PGII Bandung akibat keterbatasan penggunaan Excel sebagai alat utama penyusunan laporan.
- 2) Tidak optimalnya kinerja pegawai dalam mengelola data keuangan dan yang menyebabkan kesalahan dan penundaan dalam proses penyusunan laporan keuangan pembayaran biaya pendidikan pada Yayasan Pendidikan PGII Bandung.
- 3) Sistem yang masih belum dapat diandalkan terkait dengan keterbatasan pada penggunaan Excel, akhirnya mengalami error dalam penyusunan laporan keuangan pembayaran biaya pendidikan pada Yayasan Pendidikan PGII Bandung.

1.3 Rumusan Masalah

- 1) Seberapa besar pengaruh penggunaan efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Yayasan Pendidikan PGII Bandung?
- 2) Seberapa besar pengaruh kinerja pegawai terhadap kualitas laporan keuangan pada Yayasan Pendidikan PGII Bandung?

1.4 Maksud Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel independen yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi dan kinerja pegawai terhadap kualitas laporan keuangan pada Yayasan Pendidikan PGII Bandung dan menyimpulkan hasil dari temuan penelitian dan memberikan saran yang dapat membantu bagi penelitian selanjutnya dikemudian hari. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam upaya pengembangan ilmu yang diterima dalam proses perkuliahan.

1.5 Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui besarnya pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Yayasan Pendidikan PGII Bandung.
- Untuk menilai sejauh mana kinerja pegawai berkontribusi terhadap kualitas laporan keuangan pada Yayasan Pendidikan PGII Bandung.

1.6 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini akan membantu Yayasan Pendidikan PGII Bandung untuk mengidentifikasi dan memperbaiki masalah dalam sistem akuntansi dan kinerja pegawai. Ini akan meningkatkan kehandalan laporan keuangan mereka dan memperkuat kepercayaan terhadap perusahaan.

1.6.1 Kegunaan Praktis

Penelitian ini akan meningkatkan pemahaman akademis tentang hubungan antara sistem informasi akuntansi dan kinerja pegawai terhadap kualitas laporan keuangan di Yayasan Pendidikan PGII Bandung. Penelitian ini dapat mendorong studi lanjutan dan memperkaya literatur akademis di bidang akuntansi dan sistem informasi.

1.6.2 Kegunaan Akademis

1) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini akan memberikan panduan praktis bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi dan kinerja pegawai terhadap kualitas laporan keuangan pada Yayasan Pendidikan PGII Bandung dalam proses keuangan.

2) Bagi Peneliti

Penelitian ini akan memberikan kontribusi yang berharga bagi literatur akademis tentang keuangan disektor pendidikan dan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.